



Pendampingan Pembuatan Kartu Pintar Pembelajaran Maharoh Kitabah Pada Guru TPQ Salafiyah Ar-Risalah

Assistance In Making Maharah Kitabah Learning Smart Cards For TPQ Salafiyah Ar-Risalah Teachers

Zainuri Zainuri¹, Siti Nurjanah²

Universitas Al-Falah As-sunniyyah Kencong Jember Jawa Timur Indonesia¹

MAN 1 Jember Jawa Timur Indonesia²

Korespondensi penulis : zainuri1922@gmail.com¹. Nur16jannah@gmail.com²

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 13 Mei 2023

Accepted: 25 Juni 2023

Keywords: Arabic language, maharoh kitabah, smart card

Abstract: *The purpose of this community service activity is to provide assistance to the educators/council of ustadz and ustadzah at TPQ Salafiyah Ar-Risalah regarding the making and use of smart card media to improve writing abilities and skills both in terms of khat, vocabulary, sentence structure and grammatical Arabic. This research uses qualitative methods because the object of research is focused on the process of learning Arabic in the form of the use of smart card media in writing skills both in terms of khat, vocabulary, sentence structure and grammar. With the smart card learning media, it will certainly make the students enthusiastic when learning takes place, especially after the learning activities of the students are active, enthusiastic and able to answer questions about maharoh kitabah. Assistance activities to the community in the form of PAR (Participatory Action Research) service to educators at TPQ Salafiyah Ar-Risalah Curah Putih Tegalwangi, through this smart card learning media made of cardboard and origami paper, have many benefits in learning Maharoh Kitabah and can invite students to be more enthusiastic and play an active role during the activity*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan kepada para pendidik/dewan ustadz dan ustadzah di TPQ Salafiyah Ar-Risalah mengenai pembuatan dan penggunaan media kartu pintar untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis baik dari segi khat, kosa kata, susunan kalimat maupun gramatikal bahasa arab. penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena objek penelitian terfokus pada proses pembelajaran bahasa arab yang berupa penggunaan media kartu pintar dalam keterampilan menulis baik dari segi khat, kosa kata, susunan kalimat maupun gramatika. Dengan adanya media pembelajaran kartu pintar tentu akan membuat para santri semangat ketika pembelajaran berlangsung terlebih setelah kegiatan belajar santri yang aktif, semangat dan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar maharoh kitabah. Kegiatan pendampingan kepada masyarakat berupa jenis pengabdian PAR (Participatory Action

* Zainuri Zainuri, zainuri1922@gmail.com

Research) pada para pendidik di TPQ Salafiyah Ar-Risalah Curah putih Tegalwangi, melalui media pembelajaran kartu pintar yang terbuat dari kardus dan kertas origami ini, memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran maharoh kitabah dan dapat mengajak para santri untuk lebih semangat dan berperan aktif selama kegiatan berlangsung

Kata kunci : Bahasa arab, maharoh kitabah, kartu pintar

PENDAHULUAN

Maharoh kitabah merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa arab. Sebagaimana Kuraedah S. (2015) menyatakan bahwa Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa arab. Dengan menulis orang bisa mengaktualisasikan kemampuannya Taubah, M. (2019), seseorang Makrufah, Y. K. (2019). menulis adalah kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan (Sitti kuraedah, 2015). Sedangkan Khoirotun Ni'mah (2018) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai pada aspek kompleks yaitu mengarang. Amatullah, ad et (2020 menyatakan Keempat keterampilan berbahasa yang tidak dipisahkan Keempat keterampilan berbahasa itu harus saling melengkapi dan memengaruhi satu dengan yang lain, agar dapat menguasai bahasa arab dalam segala aspek. Media pengajaran bahasa arab berperan penting dalam pembelajaran bahasa arab, termasuk untuk. Media pembelajaran bukan saja baik untuk pembelajar anak-anak tetapi juga untuk pembelajar dewasa. Telah banyak penelitian yang membuktikan keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa asing (Arab) Mahmudah, S. (2018)., sayangnya tidak banyak guru yang menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu unsur penunjang proses pembelajaran bahasa (Arab), salah satu diantaranya adalah karena menurut guru, penyediaan media pembelajaran membutuhkan biaya yang banyak dan waktu yang cukup panjang. Dalam hal ini guru tidak mau banyak mengambil resiko, sehingga pembelajaran bahasa menjadikan siswa cepat mengalami kebosanan Rosyidi, A. W. (2009)

Pada 2017, Fajriyah menyatakan "Keterampilan menulis (maharah al-kitabah) merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa Pada dasarnya, manusia memiliki kemampuan untuk mendengarkan berbagai hal termasuk berkaitan dengan istima' (kalimat berbahasa arab), otak merespon dan memaknai dalam bentuk ucapan (kalam) kemudian dengan menggunakan kemampuan mereka dalam membaca teks berbentuk arab (qiro'ah) memang cukup mudah, namun ketika menuangkan dalam bentuk tulisan (kitabah)

mereka mulai kesulitan. Entah itu dari segi pola kalimat, insya' atau masalah khot (penulisan lafadz yang benar).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan dampingan kepada para pendidik/dewan ustadz dan ustadzah di TPQ Salafiyah Ar-Risalah mengenai pembuatan dan penggunaan media kartu pintar untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis baik dari segi khat, kosa kata, susunan kalimat maupun gramatikal bahasa arab.

Dibutuhkan inovasi baru untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan membuat metode/media pembelajaran yang dapat memudahkan pendidik mengatasi masalah-masalah tersebut. Adanya pembuatan media kartu pintar dalam pembelajaran maharoh kitabah diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis santri terutama seputar Penulisan arab (Khath).

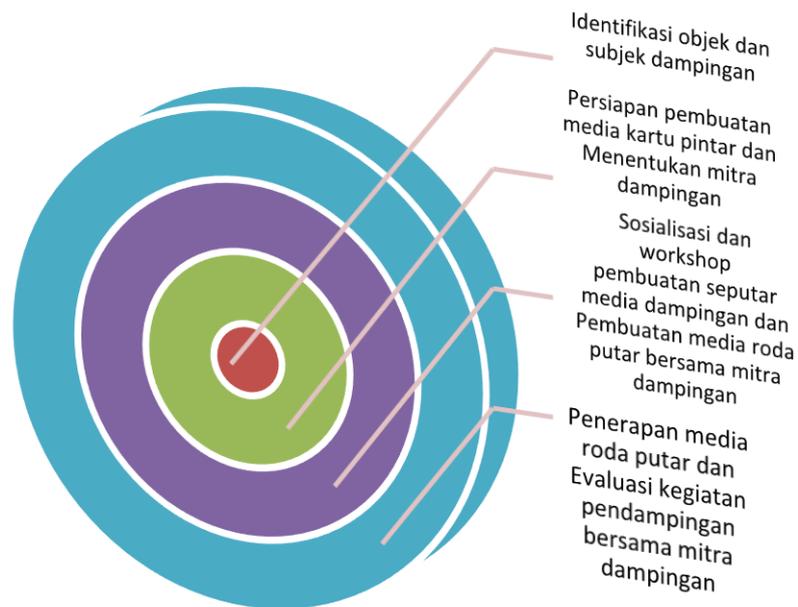
METODE

Strategi yang digunakan untuk memperoleh hasil yang diharapkan dibagi menjadi 3 hal, yaitu (1) persiapan; (2) pelaksanaan kegiatan; (3) evaluasi kegiatan. Adapun penjelasan dari masing-masing strategi adalah sebagai berikut:

Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan pemberian workshop/penjelasan dan pelatihan kepada dewan ustadz dan ustadzah pendidik di TPQ Salafiyah Ar-risalah selaku objek, serta membimbing pembuatan media tersebut hingga selesai dan siap digunakan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 11 April 2022 dan akan berakhir pada 11 Mei 2022, dengan kegiatan inti dalam pengabdian sebagai berikut: **a.** Menentukan mitra dampingan dan melakukan workshop pelatihan kepada mitra dampingan. **b.** Menyiapkan kerangka media kartu pintar (kardus dan kertas origami). **c.** Membuat rancangan materi (pertanyaan-pertanyaan seputar maharoh kitabah dalam pembelajaran bahasa arab) untuk diletakkan pada media kartu pintar. **d.** Penerapan media kartu pintar pada santri TPQ Salafiyah Ar-Risalah. Evaluasi kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan subjek dampingan terkait pelaksanaan dan penerapan media roda putar pada kegiatan di TPQ Salafiyah Ar-risalah, sehingga dapat diketahui apakah tujuan dari kegiatan sudah tercapai atau belum. Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan melakukan tes tulis dan tanya jawab seputar maharoh kitabah terkait materi yang telah diajarkan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa langkah, sebagai berikut:



HASIL DAMPAK PERUBAHAN

1. Mengurangi Anggapan Sulitnya Maharoh Kitabah dalam Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab membutuhkan media sebagai perantara sumber pesan dengan penerima pesan yang berperan penting dalam proses pembelajaran Nufus, H. (2019). Dalam pembelajaran bahasa arab banyak ditemui berbagai masalah, khususnya ketika pembelajaran maharoh kitabah berlangsung. Berbagai alasan mereka gagaskan untuk menghindari kegiatan ini, sulit dan asing adalah anggapan yang mereka katakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Kesulitan dari berbagai faktor menjadi penyebabnya diantaranya model pembelajaran yang membosankan, monoton dan kurang menarik membuat mereka enggan untuk belajar. Selain itu, basic dan alternatif pendidik kurang memadai juga menjadi faktornya. Pemahaman mereka tentang maharoh kitabah hanya sekedar rangkaian teknik menulis baik itu imla', khat dan insya' serta berpikir kritis untuk dituangkan ke dalam tulisan. Hal ini yang menyebabkan minimnya minat siswa dalam belajar.

Metode dan media pembelajaran yang efektif dapat berperan aktif juga dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta Setiawan, & Masitah, W. (2017). Realitanya banyak trobosan yang dapat ditempuh Untuk mengubah hal ini. Seperti hadirnya metode/ media pembelajaran yang bisa menumbuhkan semangat mereka dalam belajar. Media kartu pintar yang dirancang oleh pendidik diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami pelajaran karena semangat mereka dalam belajar bahasa arab terlebih pada maharoh kitabah.

Media ini dapat menarik perhatian siswa untuk tetap fokus dan memperhatikan selagi proses belajar sambil bermain ini berlangsung, karena jika fokus terpecahkan sebab gurau atau melamun maka peluang mendapat giliran menjawab pertanyaan yang sudah terselip pada kartu pintar (seputar maharoh kitabah) semakin besar. Dengan dampingan ini siswa akan lebih minat dan semangat belajar bahasa arab, selanjutnya anggapan sulit yang mereka katakan akan berkurang.

2. Meningkatkan Kualitas Pengajaran Dewan Pendidik

Dalam sebuah pembelajaran, peranan seorang pendidik dalam menyampaikan materi sangatlah penting. Kualitas pendidik baik dari segi ilmu yang dimiliki atau penyampaian materi yang mudah diterima oleh peserta didik sangatlah diperlukan. Sebagai seorang guru pemberian teori tanpa adanya praktek akan memperlambat proses pemahaman siswa, sedangkan pembelajaran berbasis praktek tanpa adanya metode dan media yang mendukung proses belajar dirasa kurang efektif dan sulit diterapkan. Oleh karena itu, media pembelajaran kartu pintar hadir sebagai terobosan baru jawaban dari media yang perlu diterapkan oleh pendidik agar siswa atau santri bisa menerima dan mudah memahami pelajaran tanpa adanya kesulitan pendidik mengenai media yang seharusnya diajarkan. Guru bisa secara langsung menerapkan metode atau media yang telah dibuat agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan santri dapat memahami keterangan secara cepat dan tanggap karena penggunaan media yang cukup menunjang semangat dan keaktifan para santri.



Gambar 1.1 Kegiatan pendampingan media kartu pintar

3. Mengatasi Kesulitan dalam Penulisan Khat, Imla' dan Insyah'

Kartu pintar adalah media pembelajaran visual dua dimensi yang berisi fakta-fakta seputar materi Sariwati, & Masykuri (2015) Sehingga media kartu pintar akan memandu siswa untuk berpikir kritis terhadap fenomena alam yang disajikan dan menarik kesimpulan keterkaitan antara fenomena tersebut dengan materi yang disampaikan Wasilah, E. B. (2012).. Pembuatan media kartu pintar dapat mengatasi kesulitan santri dalam praktek menulis baik khat, imla' dan insyiah'. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan sebuah perasaan atau pikiran seseorang untuk dituangkan ke dalam tulisan. Namun kesulitan dalam hal ini sering kali ditemukan, karena menuangkan isi pikiran ke dalam tulisan tidak semudah mengucapkan sesuatu lewat perkataan. Banyak orang mengeluh karena kegiatan menulis dapat menguras tenaga otak, bagaimana tidak ketika kita kehilangan fokus sebab hal lain maka apa yang akan kita ungkapkan lewat tulisan akan hilang begitu saja. Hal inilah yang memicu kemalasan seorang siswa maupun santri dalam belajar maharoh kitabah.

Pembelajaran khat dan imla' memang berbeda secara teori, akan tetapi keduanya bisa menjadi bekal dalam mempelajari bahasa arab (maharoh kitabah) khususnya menuju pembelajaran insyiah'. Dengan mempelajari khat santri akan terbiasa menuliskan lafadz-lafadz / contoh berbahasa arab, sedangkan imla' bertujuan agar santri bisa menuliskan menyambung contoh kalimat berbahasa arab secara baik dan benar. Setelah keduanya bisa terwujud maka pembelajaran insyiah' akan berjalan secara efektif. Untuk mewujudkan hal ini media kartu pintar telah dirancang agar santri bisa dengan mudah dan senang hati dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan disertai nyanyian dan teknik bermain sambil belajar untuk menjawab tiap pertanyaan yang tersedia dalam kartu pintar, santri tidak akan merasa kesulitan dalam penulisan khat, imla' dan insyiah' terlebih pertanyaan yang tersedia dipastikan sesuai kadar kemampuan santri dan sebisa mungkin tidak menyulitkan peserta didik. Mursyidawati (2018) bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran kunci yang terpenting adalah terciptanya situasi pembelajaran yang kreatif, aktif, inovatif serta menyenangkan



Gambar 1.2 Kegiatan pembelajaran kartu pintar

4. Menumbuhkan Semangat dan Keaktifan Belajar Santri

Dengan adanya media pembelajaran kartu pintar tentu akan membuat para santri semangat ketika pembelajaran berlangsung terlebih setelah kegiatan belajar santri yang aktif, semangat dan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar maharoh kitabah akan mendapat hadiah **dengan** adanya media pembelajaran juga akan membangkitkan imajinasi Rosinah, R. (2020). Teori yang diajarkanpun tidak akan membuat santri jenuh dan bosan karena penerapannya dengan belajar sambil bermain ketika menulis khath, diiringi dan lewat nyanyian bahasa arab ketika pembelajaran imla' serta sedikit demi sedikit belajar insya' tentu tidak membuat mereka bosan. Dengan adanya media kartu pintar ini diharapkan siswa bisa lebih bersemangat, bersungguh-sungguh dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Amalia (2021) mengatakan bahwa Kegiatan pembelajaran bahasa Arab memang memiliki sedikit peminat karena mereka beranggapan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari sehingga mereka menganggap bahwa pelajaran ini yang horor. Kholillah dkk (2016) membeberkan bahwa “Dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab, metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga metode pembelajaran yang baik, kreatif, dan menyenangkan akan lebih membekas dalam diri peserta didik. Seperti halnya metode permainan edukatif yang dapat dijadikan rujukan pendidik sebagai salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan (Uliyah & Isnawati, 2019)”.

Selain itu, Sa'adah Y. A. (2021) menjelaskan “beberapa hasil penelitian juga menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dari 60% siswa yang tidakpahaman pada siklus 1 menjadi 5%, siswa yang tidak paham pada siklus 2 dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran meningkat dari 72,90% sebelum Tindakan menjadi 76,81% setelah tindakan.

Menurut Sari, Y. A. Dkk, (2017) Fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, menghilangkan sikap pasif pada subjek belajar, membangkitkan motivasi pada subjek belajar. Salah satunya media kartu pintar, yaitu kartu yang berisi ringkasan atau pokok-pokok materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Media kartu pintar mampu membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk berdiskusi maupun mengerjakan soal-soal karena konsep materi yang dikemas secara menarik dan mendukung gaya belajar siswa sehingga siswa yang pasif dapat aktif dalam proses pembelajaran.

DISKUSI KEILMUAN

Maharoh kitabah merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa arab. Sebagaimana Kuraedah S. (2015) menyatakan bahwa Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Jika berbicara merupakan sarana untuk berkomunikasi aktif dengan orang lain sehingga seseorang dapat mengungkapkan perasaan dan pemikirannya dan membaca merupakan alat yang digunakan orang untuk mengetahui sesuatu yang terjadi pada masa-masa sebelumnya, maka menulis merupakan suatu aktifitas untuk mengaktualisasikan kemampuan diri dan spesialisasi keilmuan kepada publik, karena dari tulisan baik berupa buku maupun sekedar naskah opini dan makalah singkat, pembaca dapat mengetahui kualitas keilmuan yang dimiliki dari spesialisasi keilmuan seseorang. Dari tulisan pula sifat seseorang bisa terungkap, jadi bisa dikatakan tulisan bisa mewakili jati diri seorang manusia. Oleh karena itu, seseorang yang lemah dalam maharoh kitabah tidak menutup kemungkinan akan lemah dalam maharoh yang lain.

Pada 2017, Fajriyah menyatakan “Keterampilan menulis (maharah al-kitabah) merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Materi keterampilan menulis (maharah al-kitabah) diberikan agar siswa dapat membentuk alphabet dan mengeja. Selain itu, juga dapat membantu siswa dalam menyalurkan fikiran dan perasaan melalui tulisan”. Pada praktek pembelajarannya, Maharoh kitabah memang memiliki sedikit peminat, hal ini dikarenakan banyaknya anggapan sulit para santri yang hendak mempelajari bahasa Arab terlebih pada maharoh kitabah. Bukan hanya itu, cara seorang pendidik menyampaikan materi sangat lemah dalam hal media atau metode yang digunakan. Amalia (2021) mengatakan bahwa Kegiatan pembelajaran bahasa Arab memang memiliki sedikit peminat karena mereka beranggapan bahwa bahasa

Arab adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari sehingga mereka menganggap bahwa pelajaran ini yang horor. Suatu hal yang wajar apabila pengajar selalu berusaha dalam mengatasi kesulitan siswa tentang penguasaan bahasa Arab, sekalipun hanya mencetak siswa yang berkemampuan pasif. Akan tetapi semua itu akan terlihat hasilnya jika kepasifan mereka lambat laun berubah jadi keaktifan.

Suatu hal yang wajar jika pendidik membuat terobosan baru berupa media atau metode untuk membangkitkan semangat belajar mereka dan yang bisa merubah persepsi tentang kesulitan akan bahasa arab. sehubungan dengan hal tersebut Kholillah dkk (2016) membeberkan bahwa “Dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab, metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran dapat diibaratkan sebagai suatu pelayanan yang akan diapresiasi oleh peserta didik dan akan membekas dalam hati dan pikiran mereka. Sehingga metode pembelajaran yang baik, kreatif, dan menyenangkan akan lebih membekas dalam diri peserta didik. Seperti halnya metode permainan edukatif yang dapat dijadikan rujukan pendidik sebagai salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan (Uliyah & Isnawati, 2019)”.

Menurut Nasrulloh, M. F Dkk. (2020) Hasil dari angket menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab siswa mampu mendapatkan maksimal respon positif dari segi metode pengajaran guru dengan diadakannya permainan dan lagu-lagu berbahasa Arab, akan tetapi hanya saja dari mereka terbatas penguasaan maharah, qowaid dan hafal kosakata saja. Maka dari itu untuk penerapan pembelajaran kedepannya perlu diadakan evaluasi-evaluasi baik dari para pendidik maupun santrinya. Hal ini sangat dibutuhkan karena dengan adanya evaluasi maka akan diketahui pencapaian pembelajaran yang dimiliki peserta didik, sehingga pendidik bisa dengan mudah memantau hasil belajar siswa. Menurut Sari, Y. A. Dkk, (2017) Fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, menghilangkan sikap pasif pada subjek belajar, membangkitkan motivasi pada subjek belajar. Salah satunya media kartu pintar, yaitu kartu yang berisi ringkasan atau pokok-pokok materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Media kartu pintar mampu membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk berdiskusi maupun mengerjakan soal-soal karena konsep materi yang dikemas secara menarik dan mendukung gaya belajar siswa sehingga siswa yang pasif dapat aktif dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan kepada masyarakat berupa jenis pengabdian PAR (Participatory Action Research) pada para pendidik di TPQ Salafiyah Ar-Risalah Curah putih Tegalwangi, melalui media pembelajaran kartu pintar yang terbuat dari kardus dan kertas origami ini, memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran maharoh kitabah dan dapat mengajak para santri untuk lebih semangat dan berperan aktif selama kegiatan berlangsung. Adapun hasil dari kegiatan dampingan ini dapat dikatakan cukup baik dan bisa berlanjut dalam jangka waktu lama. Penerapan media kartu pintar ini membuahkan hasil cukup memuaskan, santri cepat tanggap ketika diadakan tes tulis mengenai imla' dan khath meskipun untuk penerapan insya' masih kurang memuaskan, karena memang masih perlu diadakan evaluasi lebih banyak lagi. Untuk kedepannya diharapkan para pendidik mampu membuat santri lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, agar kegiatan dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Riset ini terbatas karena hanya dilakukan pada satu lembaga saja terkait dengan pembuatan media pintar sehingga perlu dilakukan tindak lanjut pada lingkup yang lebih luas sehingga media kartu pintar ini bisa bermamfaat dan membantu banyak para pendidikan dan peserta didik sehingga media ini dapat dikatakan media yang layak untuk diterapkan di berbagai lembaga dan kalangan.

REFERENCES

- Amatullah, M. N., & Kusumaningrum, N. (2020). Pendekatan Keterampilan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh*, 22(02), 231-242.
- Furoidah, A., & Amalia, M. (2021). Pendampingan Belajar Bahasa Arab melalui Metode Bernyanyi di Musholla Hidayatul Muta'allimat Jember. *An-Nuqthah*, 1(1), 19-24..
- Kuraedah, S. (2015). aplikasi maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 82-98
- Makrufah, Y. K. (2019). Kitabah Sebagai Media Komunikasi Tulisan. In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 3, pp. 585-592)
- Ni'mah, K. (2018). Implementasi Media Papan Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharoh Kitabah. *Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, 5(2), 93-114.
- Nufus, H. (2019). Pembelajaran Insya (maharah Kitabah) dengan Media Strip Story. *Horizon Pendidikan*, 10(2)
- Mursyidawati, E. (2018). *IMPLEMENTASI ICE BREAKING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LEMBAGA BOARDING SCHOOL SMP IT IHSANUL FIKRI MUNGKID MAGELANG* (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh*, 20(01), 129-138
- Kholilah, S. (2016). *Problematika Pembelajaran Maharoh Al-Kitabah di SMP Islam YMI Wonopringgo Pekalongan* (Doctoral dissertation, STAIN Pekalongan).

- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metod e permainan edukatif dalam Pembelajaran bahasa arab. *Jurnal Shaut Al-Arabiyyah*, 7(1), 31-43.
- Rosinah, R. (2020). Penerapan Model Problem Based Instruction (PBI) dengan Media Kartu Pintar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas IV SDN 211/IX Mendalo Darat. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10(2), 190-197
- Rosyidi, A. W. (2009). *Media pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67
- Sariwati, L. N. A., Utami, B., & Masykuri, M. (2015). Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa dengan model problem solving dilengkapi media kartu pintar pada materi hukum dasar kimia kelas x mia 3 semester ii sma al islam 1 surakarta tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(4), 123-131.
- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab*, 10(1), 31-38
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428-3434.
- Wasilah, E. B. (2012). Peningkatan kemampuan menyimpulkan hasil praktikum ipa melalui penggunaan media kartu. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1)